



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
DI KELAS II SD NEGERI 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

KHOIRUNNISA

NIM. 1820500056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO VISUAL*
DI KELAS II SD NEGERI 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh

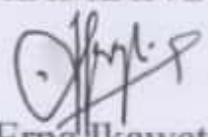
KHOIRUNNISA

NIM.1820500056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I**

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.
NIP 197510202003121003


Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP 197912052008012012

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n Khoirunnisa
Lampiran 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

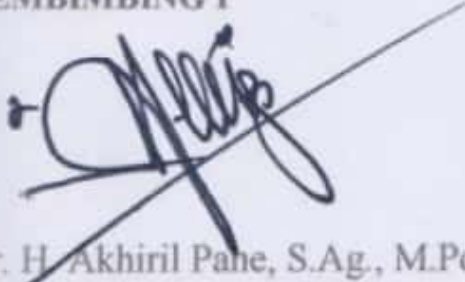
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Khoirunnisa** yang berjudul: *Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 197510202003121003

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 197912052008012012

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN SYAHADA Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2022

Pembuat Pernyataan



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa

NIM : 1820500056

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Desember 2022





Pembuat Pernyataan



Khoirunnisa

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Khoirunnisa
NIM : 18205 00056
JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan
Menggunakan Media *Audio Visual* di Kelas II SD Negeri 101507
Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli
Selatan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Siregar, S. Psi., M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
2.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji bidang PGMI)	 _____
3.	<u>Dr. Suparni, S. Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Januari, 2023
Pukul : 13.300 Wib s.d Selesai
Hasil/ Nilai : 83,25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* Di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Khoirunnisa

NIM : 18 205 00056

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRACT

Name : Khoirunnisa

Nim : 1820500056

Title Essay : Efforts to Improve Class Student's Reading Skill Low Through Audio visual in Class II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan

The background of this research problem is the low reading skills of student's in learning Indonesian in the thematic book class II SD Negeri 10157 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. The reason is that student's do not respond to teacher less who are teaching in front of the class and consider Indonesian language learning to be very complicated to understand. If they skill use the lecture method and asked answer. Then in the teaching and learning process the teacher rarely asks student's to come forward so that it makes student's less confident.

The formulation of the problem in this study is whether the application of reading skills Indonesian by using the media *audio visual* in class II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. What the improve student's reading skills on the use of media *audio visual* in reading learning. The purpose of this study was to determine the application of student's learning in reading learning through based learning media *audio visual* in class II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. To know the increase student's learning about the use of *audio visual* in reading learning in class II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

This type of research in Classroom Action Research (PTK) with the stages of planning, action, observation, and reflection. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings, data collection in this study using tests and observations.

The result of this study indicate the student's learning outcomes in reading learning in each cycle increased. The student's response to the application of *audio visual* in the learning process, because it can foster the enthusiasm of student's in learning. The conclusion is that student's reading skills have increased after the application of *audio visual* media in Indonesia language learning in class II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Key Word: Skill, Reading, Media, Audio Visual

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan pertolongannya kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi. Kemudian shalawat dan salam kepada nabi kita Muhammad SAW yang telah bersusah payah menuntun ummatnya dari alam jahiliyyah menuju alam keselamatan.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Skripsi ini berjudul **Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing, orang tua, keluarga, sahabat-sahabat, dan rekan-rekan sejawat seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Erna Ikawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A. wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh civitas Akademik FTIK UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik Peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Kajur Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang telah mencurahkan ilmunya kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Kepada Dra. Safina Maulidar Dalimunthe, selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Ibu Wulan Oktaviani, S.Pd. Sebagai Guru Wali Kelas II, sekali gus guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepada Alm. Ayahanda tercinta Isman Hasibuan, ayahanda Mahyuddin Hasibuan dan ibunda Hotmadingin Aritonang tercinta, dengan do'a dan usaha yang tiada pernah henti – hentinya selalu dicurahkan untuk peneliti, mulai dari sejak lahir sampai sekarang menjadi inspirasi buat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada saudara/i yang penulis sayangi yaitu Ali Masir Hasibuan, Risqi Ramadan Hasibuan, Suci

Rahmadani Hasibuan, Cindy Aulia Hasibuan, dan Azzahra Asyla Rahma Hasibuan, yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

10. Terimakasih kepada sahabat sejawat seperjuangan Khusnul Khofifah Harahap, Laila Hafni Lubis, Rodiyah pulungan, Devi Puspita Sari Pane, Riski Indah Laila Sari Nasution, dan Wenni Sakinah Lubis, yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman – teman PGMI-I angkatan 2018 yang telah banyak membantu baik dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terhadap semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan, terimakasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah membatu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, September 2022

Peneliti

Khoirunnisa

1820500056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABELL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Membaca	11
2. Membaca	13
a. Pengertian Membaca.....	13
b. Tahap-tahap Membaca.....	15
c. Tujuan Membaca.....	16
d. Indikator Keterampilan Membaca.....	17
3. Media	20
a. Pengertian Media	20
b. Syarat Media	21
c. Fungsi Media.....	22
4. <i>Audio Visual</i>	22
a. Pengertian Media <i>Audio Visual</i>	22
b. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Audio Visual</i>	24
c. Fungsi Media <i>Audio Visual</i>	25
d. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Audio Visual</i>	26
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III: METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	32
E. Sumber Data.....	36

F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Kondisi Awal	43
2. Siklus I	46
3. Siklus II	56
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V: PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	71
Daftar Pustaka	73
Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 langkah-langkah penggunaan media <i>audio visual</i>	26
Gambar 2.2 kerangka berpikir.....	29
Gambar 3.1 tahapan PTK modifikasi Kurt Lewin	33
Gambar 4.1 diagram lingkaran tes awal.....	45
Gambar 4.2 grafik peningkatan keterampilan membaca siswa siklus I pertemuan ke-I	51
Gambar 4.3 grafik peningkatan keterampilan membaca siswa pada siklus I.....	56
Gambar 4.4 grafik peningkatan hasil keterampilan membaca	61
Gambar 4.5 grafik peningkatan keterampilan membaca siswa siklus II.....	66
Gambar 4.6 grafik peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 deskriptor indikator keterampilan membaca siswa	18
Tabel 3.1 jadwal rencana kegiatan penelitian	30
Tabel 3.2 kisi-kisi observasi	38
Tabel 3.3 penelitian keterampilan membaca	38
Tabel 3.4 rubrik penilaian keterampilan membaca	39
Tabel 3.5 contoh tes.....	40
Tabel 4.1 tingkat ketuntasan membaca siswa pada tes awal	44
Tabel 4.2 lembar observasi pada siklus I pertemuan I	49
Tabel 4.3 hasil peningkatan keterampilan membaca siswa siklus I pertemuan I.....	50
Tabel 4.4 lembar observasi pada siklus I pertemuan 2.....	54
Tabel 4.5 hasil peningkatan keterampilan membaca siswa siklus I pertemuan 2	55
Tabel 4.6 lembar observasi pada siklus II pertemuan I.....	59
Tabel 4.7 hasil peningkatan keterampilan membaca siswa siklus II pertemuan I.....	60
Tabel 4.8 lembar observasi siklus II pertemuan 2.....	64
Tabel 4.9 hasil peningkatan keterampilan membaca siswa siklus II pertemuan 2	65
Tabel 4.10 peningkatan keterampilan membaca siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II	68
Tabel 4.11 peningkatan keterampilan membaca siswa siklus I sampai siklus II	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

RPP Siklus I Pertemuan I

RPP Siklus I Pertemuan 2

RPP Siklus II Pertemuan I

RPP Siklus II Pertemuan 2

Soal Pra Siklus

Soal Siklus I

Soal Siklus II

Lembar Validasi

Surat Validasi

Lembar Observasi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara umum dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapan pun proses pendidikan tetap ditemui. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang di dalamnya terkandung proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan – keterampilan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha membudayakan manusia atau memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.¹

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat berupaya kepada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan pembelajaran yang berkualitas, agar proses pembelajaran berlangsung secara baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan

¹ Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Tengah: CV Tahta Media Group,2021), Hlm.1-2.

spritual, emosional, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukannya.²

Manusia merupakan sasaran yang utama dari pendidikan. Maksud dari pendidikan ini untuk membantu siswa agar menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi yang dimilikinya merupakan suatu benih dimasa depan untuk menjadikannya sebagai manusia yang seutuhnya.³

Menurut Undang–undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Negara Indonesia yang baik harus mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa dikatakan baik apabila dapat dimengerti orang–orang yang mendengarkannya. Pada dasarnya belajar bahasa merupakan belajar komunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut sama–sama memiliki peranan yang sangat penting, tetapi pada kehidupan sehari–hari

² Hamdani, *Dasar – dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm.21.

³ Umar Tirtarahardja, S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), Hlm. 33.

⁴ Hamdani, *Dasar – dasar Kependidikan*,...Hlm. 21.

aspek membaca sangat diperlukan. Oleh karena itu membaca merupakan bagian dari pengajaran utama dalam pendidikan jenjang selanjutnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan alat sistematis untuk menyampaikan sebuah gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda bunyi, gestur, atau tanda-tanda yang telah disepakati yang mengandung makna yang dapat dipahami. Bahasa memiliki sistem bunyi maksudnya adalah bunyi/suara sebagai sebuah ujaran manusia yang dihasilkan oleh alat ucap serta memiliki makna. Sistem bunyi merupakan rangkaian bunyi atau suara yang sifatnya sistematis dan berulang-ulang.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Keterampilan membaca di kelas rendah merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya, oleh karena itu harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Keterampilan membaca merupakan landasan utama untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara diperoleh dari sekolah, lingkungan sekitar, dan teman sebaya. Pada dasarnya lingkungan sekitar merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan tingkah laku siswa.

Membaca memiliki peranan penting dalam peradaban islam. Sejarah mencatat bagaimana puncak kejayaan peradaban islam dimasa lalu bisa dicapai karena hasil dari pengetahuan. Tanpa membaca tidak akan ada inovasi-inovasi yang kita ketahui sekarang. Membaca merupakan suatu proses memahami yang tertulis maupun yang tidak tertulis, serta melihat makna yang tercantum pada kata-kata yang ada di dalamnya. Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh suatu informasi yang disampaikan oleh penulis.⁵

Menurut teori Piaget bahwa pada usia anak-anak lebih berkembang kognitifnya. Adapun tahap-tahap perkembangan anak menurut teori piaget adalah:

a. Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan mental anak ditandai dengan kemajuan yang pesat dalam kemampuan bayi mengorganisasikan & mengkoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan fisik.

b. Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, walaupun masih sederhana.

c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mengembangkan pikiran logis dengan upaya memahami lingkungan sekitarnya.

⁵ Sri Satat, dkk, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), Hlm. 43-44.

d. Tahap operasional formal (usia 11 atau 15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berpikir abstrak yaitu berpikir logis.

Sehingga anak yang sudah kelas II SD tergolong pada tahap operasional konkret sudah bisa berpikir secara logis dan apabila dikaitkan dengan psikomotoriknya sudah bisa membaca pada usia 7-11 tahun.

Berdasarkan uraian di atas bahwa keterampilan membaca itu penting bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan keterampilan membaca ini merupakan dasar dalam pendidikan oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan keterampilan membaca siswa di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan pada hari rabu 17 November 2022 ada 20 siswa kelas II dari 20 siswa ada 15 siswa yang belum mahir dalam mengenal huruf dan membaca. Karena pemilihan media dalam pembelajaran membaca kurang menarik. Supaya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya pada siswa yang berada di KLS II diperlukan media yang begitu menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media yang bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah dengan menggunakan media *audio visual*.

Media *audio visual* ini sangat bagus digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Karena dalam media *audio visual* ini terdapat suara, gerakan, dan bentuk objektif yang dapat dilihat.

Sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran karena media *audio visual* ini merupakan gabungan dari media *audio* dan *visual*.

Dari gambaran di atas maka perlu diadakan tindakan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *audio visual* di kls II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa masih perlu peningkatan. Siswa kurang tepat dalam mengucapkan huruf serta masih kurang lancar dalam membaca kalimat.
2. Guru belum menggunakan media yang menarik, hanya menggunakan buku cetak sebagai media dan sumber belajar.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca.
4. Guru jarang menyuruh siswa tampil ke depan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi. Adapun batasan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran tematik tema: 2 subtema: 1 pembelajaran ke-I Bermain di Lingkungan

Rumah di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti akan menerapkan media *audio visual* untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat berbagai istilah, yaitu:

1. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah, cepat, dan tepat. keterampilan yang dimaksud disini adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya.
2. Media adalah segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan.⁶ Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan untuk menumbuhkan keinginan untuk belajar sehingga suasana dalam proses pembelajaran tidak membosankan.
3. *Audiovisual* adalah media yang mempunyai dua unsur *audio* (suara) dan *Visual* (gambar). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena menjangkau dua jenis media.⁷ *Audio Visual* yang

⁶ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Tangerang: CV Jejak, 2021), Hlm. 7.

⁷ Syaiful Bahri Djamaridi, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 141.

dimaksud disini adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran di kelas II SD.

E. Rumusan Masalah

Apakah ada peningkatan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *audio visual* di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media *audio visual* di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperbanyak keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, menambah khazanah keilmuan mengenai meningkatkan keterampilan membaca siswa yang baik, serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti dan sebagai bahan pertimbangan kajian terdahulu.

- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru kelas, untuk perencanaan persiapan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
 - b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Bagi peneliti, mampu menerapkan dan mempunyai pengetahuan serta dokumen kelangsungan mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah

1. Keberhasilan tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Berdasarkan tes akhir yang telah dilakukan apabila ada peningkatan ketuntasan jumlah siswa pada siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa di dalam kelas.
2. Persentase keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: mengemukakan tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: terkait dengan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: merupakan bab penutup yang menguraikan secara singkat tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca

Hasil belajar adalah hasil maksimal yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasilnya belajar bukan mengenai nilai saja, tetapi bisa berupa pengetahuan, perubahan, proses, kedisiplinan dan keterampilan. Hasil belajar adalah suatu penilaian dari proses serta pengenalan yang telah dilaksanakan secara berulang – ulang, terut serta mengubah dan membentuk cara berfikir yang baik.⁸

Perubahan atau kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar menurut Bloom merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental yaitu kemampuan yang dimiliki siswa yang meliputi: menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), membuat (C6).

¹Sulastri, dkk. “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya” *Jurnal Kreatif Taduluko Online*. Volume 2. No. 1.

²Rusmano, *Problem Based Learning*. (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 5.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespon, menghargai, dan mengorganisasikan. Indikator dalam ranah afektif meliputi: penerimaan (*receiving*), pemberian respon atau partisipasi (*responding*), penilaian atau penentuan sikap (*valung*), organisasi (*organization*), karakteristik atau pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah melalui pengalaman belajar.¹⁰ Indikator ranah psikomotorik meliputi: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan.

Keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan jasmani seperti menulis, membaca, dan mengetik. Meskipun sifatnya motorik namun keterampilan memerlukan koordinasi yang teliti dan kesadarn yang tinggi. Dengan demikian siswa yang tidak melakukan

¹⁰ Ina, Magdalena, Dkk. “ Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik, Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tengerang”. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Volume 3. No. 1. Maret 2021.

gerak motorik dengan kesadaran yang tinggi maka dapat dianggap kurang terampil.¹¹

Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan sesuatu dengan waktu yang cepat serta memiliki cara yang berbeda.¹² Jadi, dapat disimpulkan keterampilan adalah kemampuan anak melakukan sesuatu dalam menyelesaikan tugasnya dengan cara yang berbeda dan dengan waktu yang cukup efektif dengan baik dan benar.

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari bahwa apabila seseorang tidak memiliki keterampilan membaca maka ia akan mengalami kesulitan dalam menghadapi aktivitas belajarnya, karena dengan membaca kita bisa untuk mendapatkan informasi dalam kehidupan sehari – hari.

2. Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca merupakan proses memadukan arti kata dan mengenalkan kata dalam kalimat yang sudah terstruktur sehingga pada akhirnya bisa mengambil intisari dari bacaan. Membaca sebagai suatu proses mental dan proses kognitif yang di dalamnya pembaca diharapkan bisa mengambil makna dari isi bacaan yang

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Roedakarya, 2006), Hlm. 119.

¹² Suwarti Ningsih, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2. No. 4, Oktober 2019, hlm. 245.

sudah dibaca. Membaca bukan sekedar mengulang – ulang kata yang tertulis tanpa mempersoalkan apa rangkaian kata atau kalimat yang sudah dilafalkan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan atau informasi yang disampaikan melalui media tulis.¹³ Membaca yaitu suatu aktivitas yang mencoba demi mendapatkan beragam penjelasan yang diperoleh bermakna artikel. Keadaan ini bermaksud cara bekerja demi mengetahui kandungan teks yang dibaca.¹⁴

Membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata bahasa tulis. Suatu proses yang menuntun agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam satu makna.¹⁵ Membaca memiliki arti penting bagi setiap orang, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi serta menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Setiap anak yang dilahirkan akan menjadi jenius, akan tetapi setelah memasuki usia bersekolah sedikit banyaknya akan

¹³ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2014), Hlm. 10-11.

¹⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 5.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), Hlm. 7.

mempengaruhi kejeniusannya. Keadaan ini disebabkan aset terbaik pada pendidikan dalam negeri ini yaitu siswa perlu mempunyai keterampilan dalam membaca. Oleh karena itu upaya untuk mengajarkan membaca kepada anak sangat penting.

b. Tahap – tahap membaca

Tahapan dalam membaca terdiri dari tiga bagian yaitu:

Tahapan pertama adalah pra membaca yang merupakan tahapan yang dilakukan sebelum membaca. Tahapan ini mencakup banyak hal, antara lain: penentuan tujuan membaca, penentuan apa yang akan dibaca, persiapan mental (psikologi), persiapan fisik, dan lain- lain.

Tahap kedua adalah tahap membaca, tahap ini merupakan tahapan inti dalam kegiatan membaca. Tahap ini melibatkan beberapa aspek, yaitu: keterampilan yang bersifat mekanis, seperti pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur – unsur linguistik, pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi, kecepatan membaca ke taraf lambat, dan keterampilan yang bersifat pemahaman aspek.

Tahap ketiga adalah tahap pasca-membaca, merupakan tahap yang dilakukan setelah kegiatan membaca. Tahap ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman membaca terhadap bacaan yang dibaca.¹⁶

¹⁶ Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm. 46-47.

Menurut Dalman bahwa kegiatan membaca memiliki dua tahapan, yaitu: keterampilan membaca permulaan atau membaca mekanik dan keterampilan membaca pemahaman atau membaca lanjut. Membaca pemahaman adalah suatu proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks.¹⁷

c. Tujuan Membaca

Setiap kegiatan yang dilakukan sudah tentu memiliki tujuan tertentu, maka sesuai dengan proses dan kegiatan membaca yang dilakukan sudah jelas memiliki tujuan. Tujuan membaca dapat ditetapkan secara eksplisit atau implisit.

Berdasarkan pengalaman, ada beberapa tujuan dari membaca yang dapat dikemukakan, diantaranya untuk

- a) Memiliki aspek kebahasaan (kata, frasa, kalimat, paragraf, dan wacana) dalam teks.
- b) Memahami pesan yang ada dalam teks.
- c) Mencari informasi penting dalam teks.
- d) Mendapatkan petunjuk untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau tugas yang lainnya.
- e) Menikmati bacaan, baik secara tekstual maupun kontekstual.

Adapun tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dari sumber tertulis. Informasi diperoleh melalui

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Membaca, ...Hlm.85-87.*

proses pemaknaan terhadap bentuk – bentuk yang ditampilkan. Secara khusus membaca sebagai suatu keterampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda – tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur – unsur linguistik.¹⁸

Secara garis besar, kegiatan membaca mempunyai tujuan yaitu:

- a) Tujuan *behavioral* atau bisa disebut sebagai tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional. Biasanya tujuan ini diarahkan untuk memaknai kata (*word attack*), keterampilan – keterampilan studi (*study skills*), dan pemahaman (*comprehension*).
- b) Tujuan ekspresif atau tujuan terbuka. Tujuan ini terkandung kepada kegiatan membaca pengarahan diri sendiri (*self directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretative (*interpretative reading*), dan membaca kreatif (*creative reading*).¹⁹

Dalam kegiatan membaca di kelas, pendidik seharusnya menyusun tujuan membaca, tujuan membaca mencakup:

- a) Kegemaran
- b) Menyempurnakan membaca keras
- c) Menerapkan langkah
- d) Memperbaharui pengetahuan terhadap suatu topik.²⁰

d. Indikator Keterampilan Membaca

¹⁸ Darmadi, *Membaca Yuk*, (Surakarta: CV Oase Group, 2018), Hlm. 22.

¹⁹ Mahsyatur, *Membaca,...*Hlm. 14.

²⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hlm. 11.

Keterampilan membaca yang dituntut pada kelas rendah adalah membaca dengan ketepatan, jelas, berekspresi, dan lancar. Berdasarkan indikator keterampilan membaca di atas, penelitian ini menekankan untuk mengukur keterampilan membaca siswa berdasarkan: pelafalan huruf atau kata, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa dapat membaca teks dengan bacaan yang benar dan jelas.
- b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks.²¹

Tabel 2.1

Deskriptor Indikator Keterampilan Membaca Siswa

Aspek yang diukur	Indikator	Deskriptor	Skor	Kriteria
Teks bacaan kalimat cerita pendek pada buku bergambar	Pelafalan huruf atau kata	Tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata sederhana tanpa bantuan guru.	4	Sangat baik
		Tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata dalam kalimat sederhana dengan bantuan guru.	3	Baik
		Cukup tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata dalam kalimat sederhana dengan bantuan guru.	2	Cukup
		Tidak tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata sederhana meskipun dengan bantuan guru.	1	Kurang

²¹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet. 2: Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 66.

	Intonasi	Tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca tanpa bantuan guru.	4	Sangat baik
		Tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca dengan bantuan guru.	3	Baik
		Cukup tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca dengan bantuan guru.	2	Cukup
		Kurang bisa dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca meskipun dengan bantuan guru,	1	Kurang
	Kelancaran	Lancar membaca kalimat sederhana tanpa bantuan guru.	4	Sangat baik
		Lancar membaca kalimat sederhana dengan bantuan guru.	3	Baik
		Terbata-bata dalam membaca dan mengeja dengan bantuan guru.	2	Cukup
		Kesulitan dalam membaca walaupun dengan bantuan guru.	1	Kurang
	Kejelasan suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat terdengar oleh guru dan semua siswa.	4	Sangat baik
		Suara saat membaca jelas dan dapat terdengar guru dan sebagian siswa.	3	Baik
		Suara saat membaca hanya bisa terdengar oleh guru dan tidak terdengar semua siswa.	2	Cukup
		Suara saat membaca tidak terdengar oleh guru dan semua siswa	1	Kurang

3. Media

a. Pengertian media

Secara etimologi “media” berasal dari bahasa latin yang berarti alat, sedangkan secara terminologi adalah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang memahami pembelajaran secara mudah. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan siswanya.²² Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.²³ Media pembelajaran ialah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik minat perhatian murid agar mau belajar.²⁴

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai penunjang proses pembelajaran dengan tujuan agar bisa menarik minat dalam menerima transfer ilmu dari guru sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.²⁵ Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memudahkan, memperlancar komunikasi

²² Fauzan, dkk, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), Hlm. 59.

²³ Muhammad Yaumi, (*Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018), Hlm. 7.

²⁴ Fauzan, dkk, *Microteaching*,...Hlm. 61.

²⁵ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), Hlm. 180.

antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.²⁶

b. Syarat Media

Ada beberapa syarat untuk menilai keefektifan sebuah media, yaitu:

1. Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik.
2. Mensitimulus peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan stimulus belajar baru.
3. Menstimulus peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong mereka untuk melakukan praktik dengan benar.²⁷

Adapun syarat umum dari media pembelajaran adalah, yaitu:

1. Tahan lama
2. Bentuk dan warnanya menarik
3. Dapat menyajikan dan memperjelas konsep
4. Ukuran sesuai dengan kondisi fisik anak/siswa
5. Tidak membahayakan siswa
6. Mudah disimpan saat tidak digunakan
7. Praktis dan mudah cara pemakaiannya
8. Ada petunjuk cara penggunaannya²⁸

²⁶ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), Hlm. 149.

²⁷ Roymond H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2009), Hlm. 65.

c. Fungsi Media

Media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaian media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok.²⁹

Secara umum media mempunyai fungsi, yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
3. Mempermudah proses belajar mengajar.
4. Meningkatkan efisien belajar mengajar.
5. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.³⁰

4. *Audio Visual*

a. Pengertian *Audio Visual*

Media *audio visual* adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Kemampuan media ini dianggap lebih

²⁸ Teguh Wibowo, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), Hlm. 5.

²⁹ Sefty Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*,...Hlm. 29.

³⁰ Toni Nasution & Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*,...Hlm. 182.

menarik karena mencakup dua unsur sekaligus.³¹ Media visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang mempunyai unsur antara suara dan gambar. Media *audio visual* juga dapat menjadi alat komunikasi. Media *audio visual* menyandarkan pendengaran dan penglihatan penonton untuk menyampaikan pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.³²

Media *audio visual*, yaitu gabungan antara suara dan gambar. pengertian AVA (*Audio Visual Aids*): alat bantu yang mengkombinasikan antara suara dan gambar. Media ini dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. *Audio visual* murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber, seperti video kaset.
- b. *Audio visual* tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambar tidak berasal dari sumber yang sama. Misalnya, film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari *slides proyektor* dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*.³³

Meskipun media *audio visual* dapat menggantikan peran dan tugas guru tetapi guru tetap menjadi faktor utama untuk menyampaikan materi

³¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), Hlm. 47-48.

³² Adb Mukhid, *Media Pembelajaran*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009), Hlm. 34.

³³ Syaiful Bahri Djamarh, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*,...Hlm. 141.

kepada siswa dan tidak akan pernah ada yang bisa menggantikan peran guru dalam membina karakter siswa. Namun dengan menggunakan media *audio visual* ini guru bisa dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang menyenangkan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media *audio visual*

Adapun kelebihan media *audio visual* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Siswa tertarik untuk mempelajarinya.
2. Baik untuk semua siswa karena dapat melihat dan mendengar.
3. Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita.
4. Variatif karena jenisnya yang beragam, guru dapat menggunakan beragam film yang ada kartun.
5. Bisa diperlambat dan diulang.
6. Dapat dipergunakan untuk kelompok maupun perorangan.
7. Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik.

Adapun kekurangan media *audio visual* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sering dianggap sebagai hiburan.
2. Kegiatan melihat video adalah kegiatan pasif.
3. Memerlukan alat yang banyak.
4. Harga yang relatif mahal.

5. Membutuhkan listrik.
6. Tidak mudah dibawa kemana – mana, karena beberapa media *audio visual* yang besar.

c. Fungsi Media *Audio Visual*

Media merupakan salah satu alat yang sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media proses pembelajaran akan lebih mudah.

Dalam proses belajar mengajar tentu memiliki fungsi yang sangat penting. Adapun fungsi media *audio visual* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b) Memberikan pengalaman yang lebih nyata.
- c) Menarik perhatian siswa yang lebih besar.
- d) Semua indra murid bisa digunakan baik ia penglihatan maupun pendengaran.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media *Audio Visual*

Langkah-langkah dalam kegiatan penggunaan media *Audio Visual* adalah sebagai berikut:³⁴



Gambar 2.1

Langkah-langkah Penggunaan Media *Audio Visual*

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi dari media *audio visual* dalam proses pembelajaran adalah dapat dijadikan sebagai indikator sehingga dengan menggunakan media *audio visual* proses pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ulmi Sri Indah, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media *Video* di SDN 347 Batahan”. Hasil penelitian ini adalah meningkat, berdasarkan tindakan – tindakan yang dilakukan pada setiap pertemuan terbukti adanya peningkatan mulai dari tes awal ke siklus 1 sampai ke siklus II. Pada tes awal nilai rata – rata siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata – rata siswa menjadi 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 86.³⁵

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 21.

³⁵ Ulmi Sri Indah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas Rendah Melalui Media *Video* di SDN 347 Batahan”, *Skripsi, LAIN Padangsidempuan, 2021*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Matrona , yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media *Audio Visual* pada Kelas IV SD Negeri Gading Harjo Sanden Bantul”. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *audio visual* di kelas IV SD Negeri Gading Harjo Sanden Bantul. Dalam penelitian ini guru mengajar dengan sungguh–sungguh baik di luar kelas maupun di dalam kelas.³⁶

Dari kedua penelitian di atas, memiliki kemiripan dengan judul yang diajukan penulis, yaitu sama–sama meneliti tentang keterampilan membaca melalui media *audio visual*. Akan tetapi setiap peneliti memiliki rumusan masalah yang berbeda – beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran peningkatan keterampilan membaca metode yang digunakan adalah metode pengenalan huruf, ejaan, dan penguasaan baik secara individu maupun kelompok. Masalah yang terjadi dalam kegiatan membaca yaitu kurangnya minat membaca siswa dalam proses

³⁶ Matrona, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media *Audio Visual* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gading Harjo Sanden Bantul”, *Jurnal Eduksi*, Vol. 2. No. 1, September 2015, Hlm. 259.

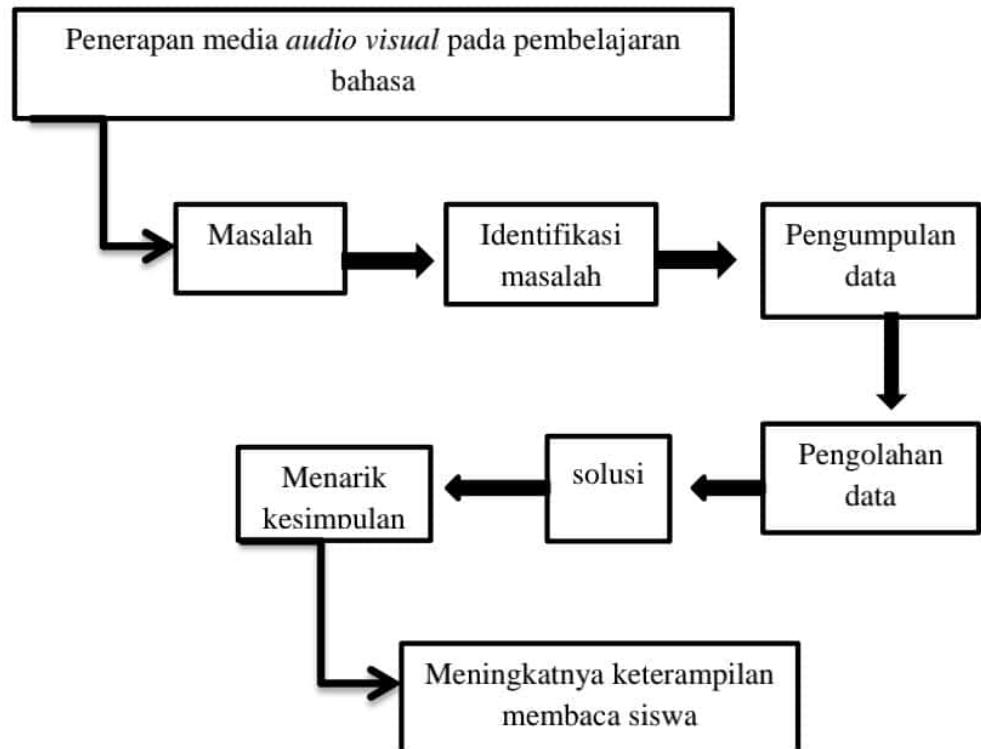
pembelajaran, dimana hal ini menyebabkan siswa malas dalam mengikuti proses pembelajaran.³⁷

Oleh karena itu, seorang guru harus membuat sebuah rencana proses pembelajaran agar bisa meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga lambat laun rasa malas itu akan hilang sendirinya, yaitu bisa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Karena dengan menggunakan media pembelajaran minat siswa dalam membaca akan semakin meningkat. Karena keterampilan membaca di kelas rendah itu merupakan suatu hal yang sangat penting disebabkan dengan membaca siswa bisa lebih mudah untuk mengikuti dan memahami pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kegiatan membaca di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan masih perlu peningkatan. Solusi yang bisa digunakan agar keterampilan membaca siswa bisa meningkat yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media *audio visual*.

³⁷ Suryono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT REMAJA RODAKARYA, 2011), hlm. 73-75.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan kelas dinyatakan dengan menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini bertempat di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berdasarkan kegiatan observasi awal peneliti menemukan masalah di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu keterampilan membaca siswa yang rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *audio visual*. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan wali kelas II. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai dari tahap persiapan sampai pada tahap akhir pelaksanaan tindakan dimulai dengan minggu awal Agustus sampai bulan September tahun 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2022							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Penulisan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Perbaikan Proposal								
4	Surat Ijin Penelitian								
5	Uji Coba Instrumen								
6	Pengumpulan Data/penulisan								

	Skripsi								
7	Seminar Hasil								
8	Sidang Munaqasah								

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang mencerminkan diri apa yang dilakukan oleh guru dengan siswa dalam konteks sosial untuk dapat memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran.³⁸ Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.³⁹

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikemukakan oleh Kurt Lewin sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah yang terjadi di lapangan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik

³⁸ Masganti Sitprus, *Metododlogi Penelitian Tindakan islam*, (Medan IAIN PRESS, 2016), Hlm. 229.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), Hlm. 4.

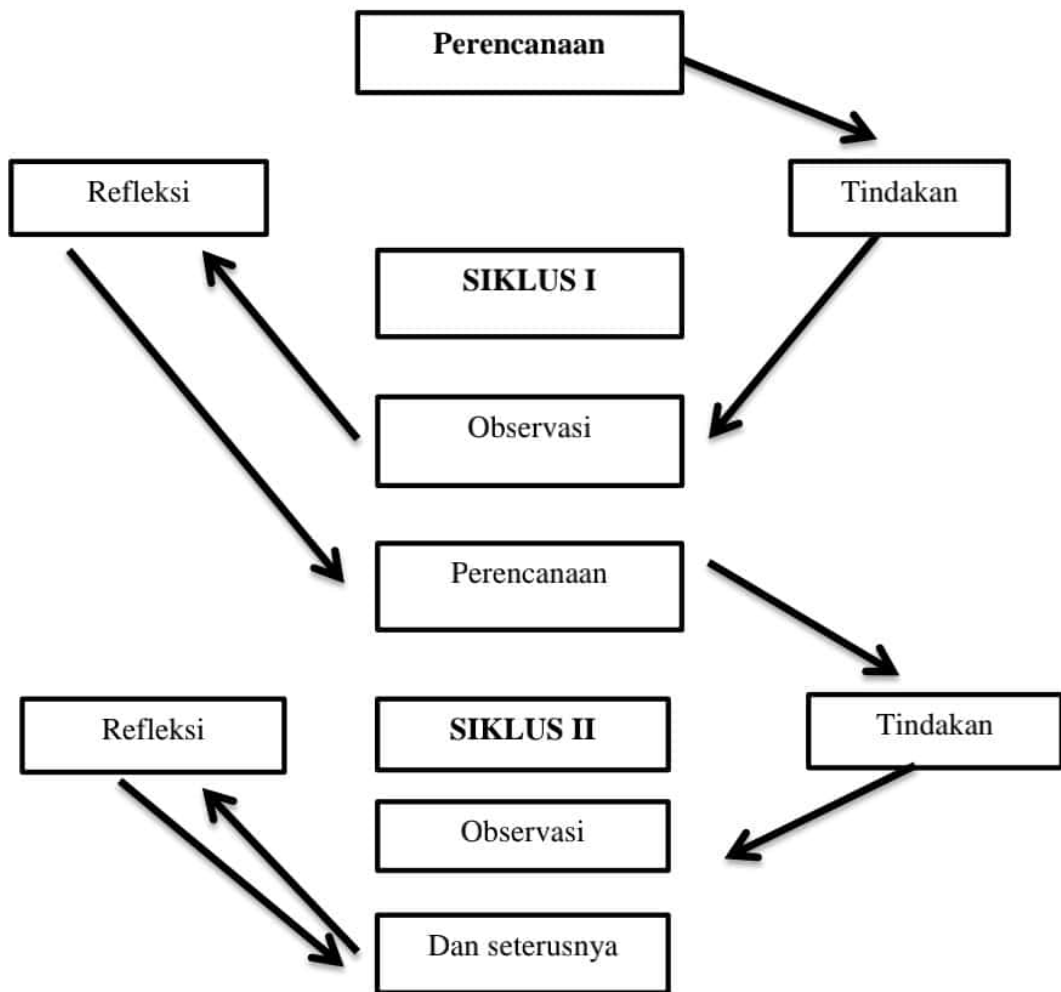
deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Jumlah siswanya terdiri 20 siswa 16 laki – laki dan 4 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Kemudian penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Kemudian dengan mengambil pola yang terdiri dari empat tahap dalam satu siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses untuk menentukan program perbaikan dari suatu gagasan ke gagasan lainnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
 - 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang membaca.
 - 3) Menyiapkan lembar tes.
- b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media *audio visual* untuk pemahaman siswa pada materi membaca di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muarattais Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar siswa, menanya siapa siswa yang tidak hadir, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- 4) Menerapkan media *audio visual*.
- 5) Langkah – langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran menerapkan media *audio visual*.
- 6) Kegiatan dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut: stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan.

- 7) Guru membagikan soal tes untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami kegiatan membaca setelah penerapan media *audio visual*.
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi siswa.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat observasi dilaksanakan, peneliti menyiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan akan dianalisis untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai bahan untuk penyusunan ulang dalam pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

Langkah – langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang ada didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- 3) Mempersiapkan media *audio visual* berbentuk menonton.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan media *audio visual* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan media *audio visual* pada materi membaca.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil penerapan media *audio visual*. Apabila pada siklus II ini masih terdapat kelemahan maka dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu

- a. Informasi dari guru kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan tentang keterampilan membaca siswa masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran membaca tentang bermain di lingkungan rumah dan cerita menggunakan media *audio visual*. Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participation Observation*) yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari – hari secara langsung dengan kegiatan sehari – hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 3.2

Kisi – kisi Observasi

No	Aspek yang diamati	Ruang lingkup
1	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan awal a. Berdo'a sebelum memulai kegiatan. b. Mengecek kehadiran siswa.
2	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi. c. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran. d. Setiap siswa mendapatkan materi yang sama. e. Memperhatikan penjelasan guru. f. Menggunakan media. g. Kesesuaian media dengan materi.
3	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. b. Berdo'a sebagai penutup kegiatan.

1. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui keterampilan, pengetahuan, yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁰

Tabel 3.3

Tabel Penilaian Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		Lafal	Intonasi	Kelancaran	Kejelasan	Jumlah
1						
2						
3						

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), Hlm. 143.

Keterangan:

Standar penilaian atau skor yang digunakan skala 1-4 untuk setiap aspek yang dinilai.

Untuk memudahkan dalam penilaian, dapat digunakan rubrik penilaian keterampilan membaca seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Tabel Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca

No	Aspek Penilaian	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Kewajaran lafal	a. Siswa membaca dengan lafal yang tepat tanpa bantuan guru.	4
		b. Siswa membaca dengan lafal yang tepat dengan bantuan guru.	3
		c. Siswa membaca dengan lafal yang cukup tepat dengan bantuan guru.	2
		d. Siswa membaca kurang tepat dengan bantuan guru.	1
2	Intonasi	a. Siswa membaca dengan intonasi yang tepat tanpa bantuan guru.	4
		b. Siswa membaca dengan intonasi yang tepat dengan bantuan guru.	3
		c. Siswa membaca dengan intonasi yang cukup tepat dengan bantuan guru.	2
		d. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang tepat dengan bantuan guru.	1
3	Kelancaran	a. Siswa membaca dengan lancar tanpa bantuan guru.	4
		b. Siswa lancar membaca dengan bantuan guru.	3
		c. Siswa cukup lancar membaca dengan bantuan guru.	2
		d. Siswa kurang lancar membaca dengan bantuan guru.	1
4	Kejelasan suara	a. Siswa membaca dengan suara yang jelas dan terdengar oleh guru dan semua siswa.	4
		b. Siswa membaca dengan suara yang jelas dengan bantuan guru dan terdengar oleh guru dan semua siswa	3

		c. Siswa membaca dengan suara yang cukup jelas dengan bantuan guru dan terdengar oleh guru dan sebagian siswa.	2
		d. Siswa membaca dengan suara yang kurang jelas dengan bantuan guru dan tidak terdengar oleh orang lain.	1
Jumlah Skor		$Nilai Membaca = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	

Tabel 3.5

Contoh Tes

No	Subtugas	Skor
1	Mengenal huruf Sebutkan huruf di bawah ini! B C H J K R T Y U I O P E W S Q A D F N M V C X Z L K G	
2	Membaca kata Bacalah kata-kata di bawah ini! SAYA IBU PERGI IKAN PASAR MAKAN KORAN AYAH NASI DAPUR RUMAH SAKU BUKU MAMA	
3	Membaca kata yang tidak mempunyai arti Bacalah kata-kata di bawah ini! ADEH OLALE ONYE AKEH ABEH ADEH OKAJE OPADE	
4	Kelancaran membaca nyaring Bacalah paragraf berikut! Musa memiliki dua ekor kucing. Dia selalu bermain bersama kucingnya di pagi dan sore hari. Ketika lapar, kucingnya mengeong. Pagi tadi, kaki kucingnya terkena paku dan terluka. Ayahnya mengobati luka kucingnya. Dia merasa senang karena kucingnya bisa bermain kembali bersamanya.	

$$Nilai Membaca = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan untuk menguji ketidakbenaran data dari peneliti sendiri dan bertujuan membangun kepercayaan subjek dan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri – ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Triangulasi yaitu melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian yang tepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis bukti.⁴¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴² Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknisk presentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila nilainya ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyeleksian dengan fokus

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*,...Hlm. 159.

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 106.

permasalahan dengan cara mencari nilai rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = rata - rata

$\sum x$ = jumlah nilai

N = jumlah siswa

Berikut adalah rumus untuk menentukan presentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II. Proses penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meminta izin persetujuan melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan wali kelas II peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan keterampilan membaca. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan masalah yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam keterampilan membaca disebabkan oleh sebagian siswa belum mampu mengenal huruf, dan kurang percaya diri.

Melihat hal itu peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan dan mengatasi

masalah keterampilan membaca yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *audio visual*.

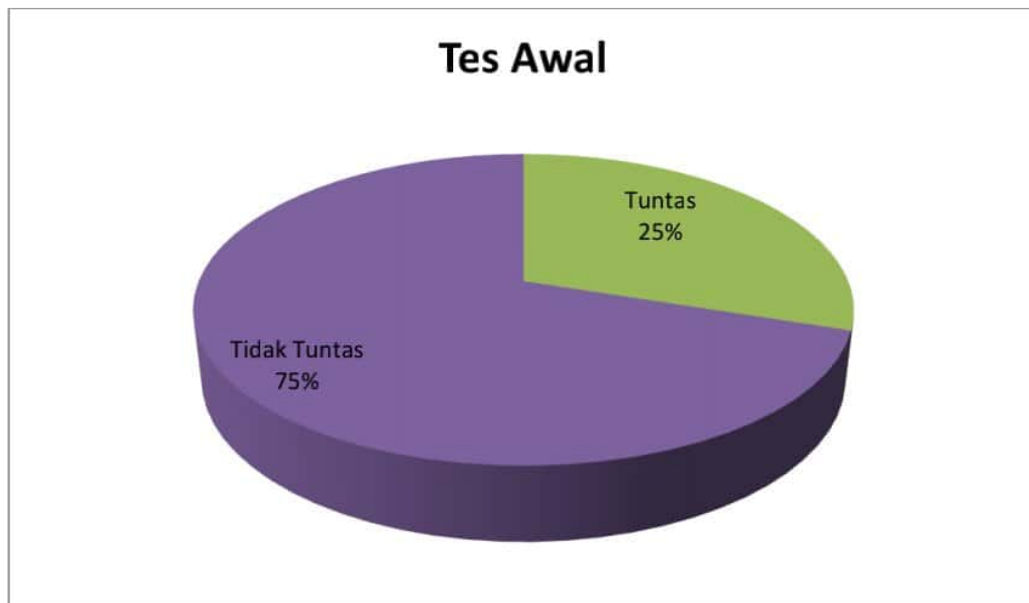
Peneliti melakukan tes awal pada hari jum'at 12 Agustus 2022 untuk melihat keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia Buku Tematik Tema 2 Bermain di Lingkunganku yaitu memberikan tes berupa teks membaca. Tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks.

Tabel 4.1

Tingkat Ketuntasan Membaca Siswa pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan Fajariah	50	Tidak Tuntas
2	Abdul Goffar	50	Tidak Tuntas
3	Afsheen Myesha	56	Tidak Tuntas
4	Agil Siregar	63	Tidak Tuntas
5	Alip Mulia	75	Tuntas
6	Amal Ardiansyah Nasution	50	Tidak Tuntas
7	Ely Aspina Maryanti Lubis	50	Tidak Tuntas
8	Anas Mulia Al Hadi	50	Tidak Tuntas
9	Fadhil Al Farizi	50	Tidak Tuntas
10	Fatrysia Azzura Dalimunthe	69	Tidak Tuntas
11	Imam Bukhori	56	Tidak Tuntas
12	Khaila Khairani	69	Tidak Tuntas
13	Rian Ripandi Siregar	75	Tuntas
14	Rifaldi Al Rehan Dalimunthe	56	Tidak Tuntas
15	Ahmad Yazid Dalimunthe	75	Tuntas
16	Mufikah Mariana Siregar	69	Tuntas
17	Aidul Firansyah	56	Tidak Tuntas
18	Oloan Rido	63	Tidak Tuntas
19	Alfat Adzikri Hasibuan	75	Tuntas
20	Faith Suja Franuri Batubara	75	Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		62	
Persentase Ketuntasan		25%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan keterampilan membaca siswa masih rendah dan nilai rata – rata belajar siswa 65 dengan presentase ketuntasan adalah 30%.



Gambar 4.1

**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus
Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga**

Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus dimana I siklus dilakukan 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan reflektif. Hasil dari tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah dari 20 siswa hanya 5 orang yang tuntas dan 15 orang tidak tuntas.

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan materi bermain di lingkunganku dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga.

a. Pertemuan ke-I

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *audio visual* dan sumber belajar.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang lingkungan, dan bermain di lingkungan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah – langkah sebagai berikut:

a) Kondisi Awal

Proses pembelajaran pertama peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama – sama sebelum memulai proses pembelajaran. Sebelum masuk kepada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran serta menyampaikan media yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti menyampaikan materi pelajaran yaitu membaca teks yang terdapat di dalam buku tematik tentang bermain di lingkunganku. Setelah itu peneliti mengarahkan siswa untuk mengamati teks secara individu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran hari ini, kemudian peneliti meluruskan kesimpulan dari siswa dan memberikan hadiah pada siswa yang berhasil

menyimpulkan pelajaran dan bisa membaca teks secara baik dan benar.

3. Observasi (*observing*)

Sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan media *audio visual*.

Observasi dilakukan oleh wali kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga yaitu ibu Wulan Oktaviani S.Pd. berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.2

Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-I

No	Aspek yang Diamatai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas			✓	
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks			✓	
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan			✓	
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan				✓
5	Siswa dapat mengartikan kat – kata sukar dalam teks bacaan				✓
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan				✓
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan				✓
Jumlah Skor		35,7%			
Keterangan		Kurang Baik			

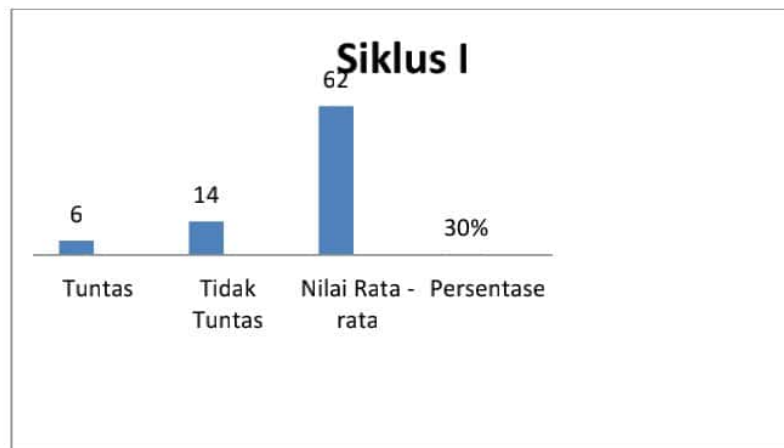
4. Refleksi (*Reflection*)

Setelah tindakan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran tematik sub tema bermain di lingkunganku keterampilan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal itu terdapat beberapa hal yang membuat keterampilan membaca siswa rendah disebabkan sebagian dari siswa memiliki IQ yang rendah, dan ada juga sebagian siswa yang belum mengenal huruf, jadi siswa memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa pada
Siklus I Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan Fajariah	50	Tidak Tuntas
2	Abdul Goffar	50	Tidak Tuntas
3	Afsheen Myesha	56	Tidak Tuntas
4	Agil Siregar	75	Tuntas
5	Alip Mulia	75	Tuntas
6	Amal Ardiansyah Nasution	50	Tidak Tuntas
7	Ely Aspina Maryanti Lubis	50	Tidak Tuntas
8	Anas Mulia Al Hadi	50	Tidak Tuntas
9	Fadhil Al Farizi	50	Tidak Tuntas
10	Fatrysia Azzura Dalimunthe	69	Tidak Tuntas
11	Imam Bukhori	56	Tidak Tuntas
12	Khaila Khairani	69	Tidak Tuntas
13	Rian Ripandi Siregar	75	Tuntas
14	Rifaldi Al Rehan Dalimunthe	56	Tidak Tuntas
15	Ahmad Yazid Dalimunthe	75	Tuntas
16	Mufikah Mariana Siregar	69	Tidak Tuntas
17	Aidul Firansyah	56	Tidak Tuntas
18	Oloan Rido	63	Tidak Tuntas
19	Alfat Adzikri Hasibuan	75	Tuntas
20	Faith Suja Franuri Batubara	75	Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		62	
Persentase Ketuntasan		30%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal sebelumnya karena ada arahan dan bimbingan dari guru untuk mengatasi kesulitan–kesulitan siswa dalam membaca teks. Dilihat dari nilai rata–rata belajar siswa yaitu 62 dengan presentase ketuntasan adalah 30%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.2

**Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Siklus I Pertemuan ke-I**

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan (*Planing*)

Melihat hasil kegiatan keterampilan membaca siswa pada siklus I pertemuan ke-I maka sebelum memulai proses pembelajaran menggunakan media *audio visual* langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas. Kegiatan pelaksanaan berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian. Pembuatan instrumen penelitian ini disusun berdasarkan pengamatan pada kondisi awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *audio visual*.

2. Tindakan (*Action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media *audio visual* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan. Setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa yang telah dicapai oleh siswa pada materi membaca bermain di lingkunganku.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa, serta membaca doa secara bersama – sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi duduk yang telah ditetapkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai bermain di lingkungan rumah.
- (3) Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku tema 2.
- (4) Guru membimbing siswa secara individual untuk mengaitkan masalah – masalah dengan kehidupan sehari – hari.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- (2) Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari pembelajaran.
- (3) Guru memberikan pengutan dan menyimpulkan kembali.
- (4) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup.
- (5) Guru meminta maaf dan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia sub tema bermain di lingkunganku dengan menerapkan media *audio visual*. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel observasi di bawah ini:

Tabel 4.4
Lembar Observasi pada Siklus I Pertemuan ke-2

No	Aspek yang Diamatai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas			✓	
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks		✓		
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan			✓	
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan				✓
5	Siswa dapat mengartikan kat – kata sukar dalam teks bacaan				✓
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan			✓	
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan				✓
Jumlah Skor		42,8%			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada perkembangan peningkatan keterampilan membaca siswa dari pertemuan ke-I. Namun, keberanian siswa dalam membaca masih perlu diperhatikan lagi.

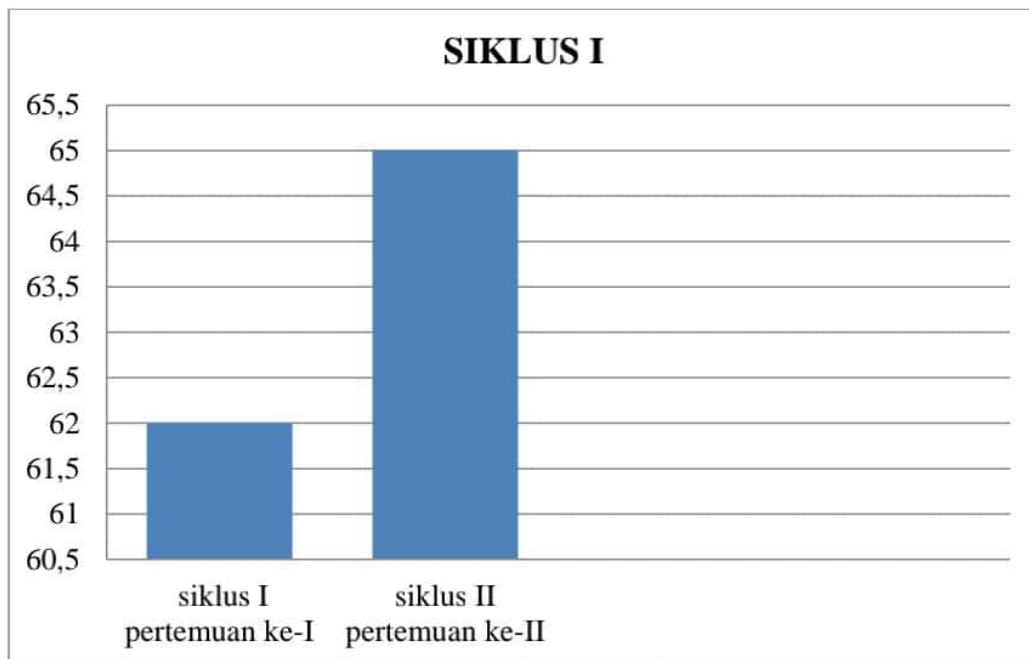
4. Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* keterampilan membaca siswa masih rendah belum sesuai dengan harapan. Namun, sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa pada
Siklus I Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan Fajariah	50	Tuntas
2	Abdul Goffar	50	Tuntas
3	Afsheen Myesha	75	Tuntas
4	Agil Siregar	75	Tidak Tuntas
5	Alip Mulia	75	Tidak Tuntas
6	Amal Ardiansyah Nasution	50	Tuntas
7	Ely Aspina Maryanti Lubis	50	Tuntas
8	Anas Mulia Al Hadi	50	Tuntas
9	Fadhil Al Farizi	75	Tidak Tuntas
10	Fatrysia Azzura Dalimunthe	69	Tidak Tuntas
11	Imam Bukhori	56	Tuntas
12	Khaila Khairani	69	Tuntas
13	Rian Ripandi Siregar	75	Tidak Tuntas
14	Rifaldi Al Rehan Dalimunthe	56	Tidak Tuntas
15	Ahmad Yazid Dalimunthe	75	Tidak Tuntas
16	Mufikah Mariana Siregar	75	Tuntas
17	Aidul Firansyah	56	Tidak Tuntas
18	Oloan Rido	63	Tidak Tuntas
19	Alfat Adzikri Hasibuan	81	Tidak Tuntas
20	Faith Suja Franuri Batubara	81	Tidak Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		65	
Persentase Ketuntasan		45%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah. Namun, sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya karena nilai rata – rata belajar siswa yaitu 65 dengan presentase ketuntasan adalah 45%. Setelah menerapkan media *audio visual* terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa pada setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan ke-I nilai rata – rata siswa yaitu 62, kemudian pada pertemuan ke-2 nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 65. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.3

Grafik Peningkatan Membaca Siswa pada Siklus I

Berdasarkan grafik 4.3 penguasaan materi dan pengaplikasian siswa belum maksimal dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Siklus selanjutnya guru harus lebih afektif lagi dalam mengajar.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-I

1. Perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-I pada dasarnya sama dengan tahapan siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media *audio visual* tetap digunakan pada siklus

II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *audio visual* dan sumber belajar.
- b) Menyiapkan materipelajaran tentang kegiatan bermain di lingkungan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi 1 hari sehingga alokasi untuk siklus II sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak untuk berdoa bersama dipimpin oleh satu orang. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada siklus II. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan dan melihat penjelasan yang disampaikan. Setiap siswa memperhatikan kegiatan membaca yang ditampilkan,

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Guru menguatkan kesimpulan yang diberikan siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. Guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Observasi dilakukan oleh wali kelas II SD Negeri 101507 Hutaonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu Ibu Wulan Oktaviani S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-I sudah mulai terlaksana dengan baik dan benar.

Namun, masih ada sebagian yang bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-I

No	Aspek yang Diamatai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas	✓			
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks		✓		
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan		✓		
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan		✓		
5	Siswa dapat mengartikan kata – kata sukar dalam teks bacaan		✓		
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan		✓		
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan			✓	
Jumlah Skor		71,4%			
Keterangan		Baik			

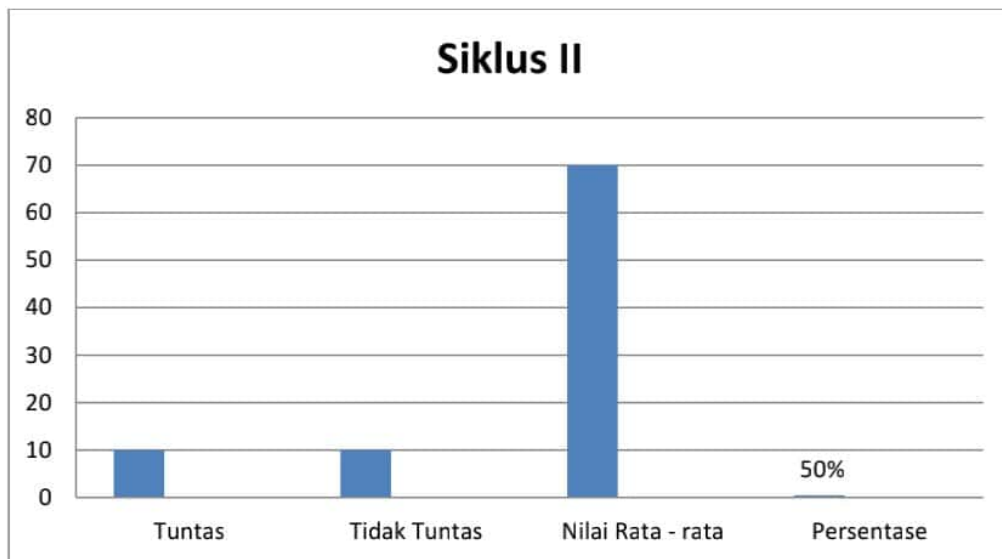
4. Refleksi

Setelah rindakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *audio visual* pada pembelajaran tematik sub tema 2 Bermain di Lingkunganku dilaksanakan. Keterampilan membaca siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun, hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa pada Siklus II
Pertemuan ke-I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan Fajariah	50	Tuntas
2	Abdul Goffar	50	Tuntas
3	Afsheen Myesha	81	Tuntas
4	Agil Siregar	81	Tidak Tuntas
5	Alip Mulia	81	Tidak Tuntas
6	Amal Ardiansyah Nasution	81	Tuntas
7	Ely Aspina Maryanti Lubis	50	Tuntas
8	Anas Mulia Al Hadi	50	Tuntas
9	Fadhil Al Farizi	81	Tidak Tuntas
10	Fatrysia Azzura Dalimunthe	69	Tuntas
11	Imam Bukhori	56	Tuntas
12	Khaila Khairani	69	Tidak Tuntas
13	Rian Ripandi Siregar	81	Tidak Tuntas
14	Rifaldi Al Rehan Dalimunthe	56	Tuntas
15	Ahmad Yazid Dalimunthe	81	Tidak Tuntas
16	Mufikah Mariana Siregar	81	Tuntas
17	Aidul Firansyah	56	Tidak Tuntas
18	Oloan Rido	63	Tidak Tuntas
19	Alfat Adzikri Hasibuan	87	Tidak Tuntas
20	Faith Suja Franuri Batubara	87	Tidak Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		70	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel , dapat diketahui bahwa hasil belajar keterampilan membaca siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata – rata siswa telah mencapai 70 dan presentase ketuntasan siswa 50%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.4

Grafik Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca

Diketahui dari hasil observer bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan ke-I yaitu:

- 1) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajarn guru diharapkan terus merangsang dan memberikan dorongan bagi siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Siswa belum semuanya berani membaca ke depan.
- 3) Pembelajaran berikutnya guru harus lebih bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk bisa lebih berani.

b. Pertemuan ke-2

1. Perencanaan

Setelah melakukan siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 2. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media *audio visual* untuk menarik minat membaca siswa sehingga meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *audio visual*. Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan di lingkungan
- b) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- c) Menyiapkan lembar observasi

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar, mengecek kehadiran siswa, membaca doa dipimpin oleh satu orang. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan yang sudah ditentukan. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari pelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Sebelum memulai pembelajaran peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pelajaran. Setelah itu, menyampaikan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pelajaran yang lalu.
- 2) Peneliti mengarahkan siswa untuk membuka buku tematik tema 2.
- 3) Peneliti mengarahkan siswa secara individu untuk membaca teks tersebut.
- 4) Setelah siswa selesai membaca teks peneliti meminta siswa untuk menuliskan pengalaman di rumah teman.
- 5) Peneliti meminta siswa untuk membacakan pengalamannya di depan kelas agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca dengan menggunakan media *audio visual*. Observasi dilakukan oleh ibu wali kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga yaitu Ibu Wulan Oktaviani S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4.8

Lembar Observasi pada Siklus II Pertemuan ke-2

No	Aspek yang Diamatai	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa dapat membaca teks bacaan dengan benar dan jelas	✓			
2	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks	✓			
3	Siswa dapat menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan	✓			
4	Siswa dapat meringkas isi bacaan		✓		

5	Siswa dapat mengartikan kat – kata sukar dalam teks bacaan		✓		
6	Siswa dapat menuliskan informasi dalam bacaan	✓			
7	Siswa dapat menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan		✓		
Jumlah Skor		89,2%			
Keterangan		Amat Baik			

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dari pertemuan – pertemuan terdahulu, kemudian perhatian siswa dalam memperhatikan media *audio visual* sudah amat baik.

4. Refleksi

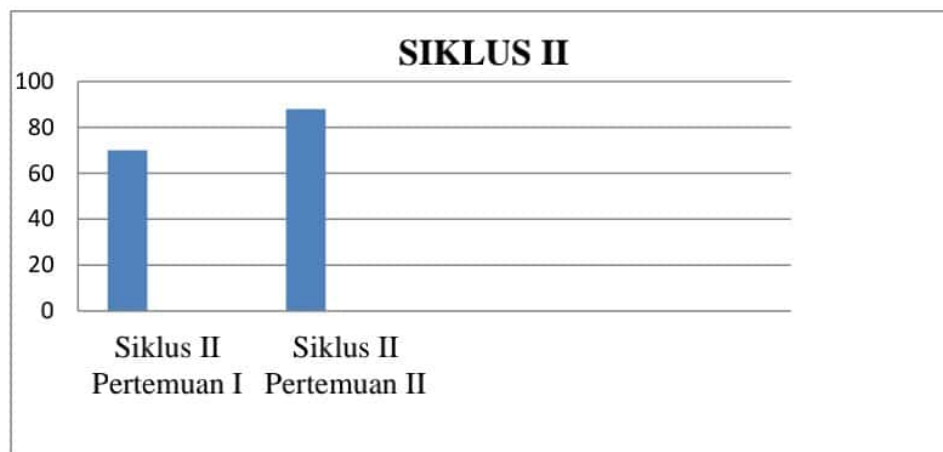
Keterampilan membaca siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa pada
Siklus II Pertemuan ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdan Fajariah	69	Tuntas
2	Abdul Goffar	63	Tuntas
3	Afsheen Myesha	88	Tuntas
4	Agil Siregar	94	Tidak Tuntas
5	Alip Mulia	94	Tuntas
6	Amal Ardiansyah Nasution	88	Tuntas
7	Ely Aspina Maryanti Lubis	88	Tuntas
8	Anas Mulia Al Hadi	88	Tuntas
9	Fadhil Al Farizi	94	Tuntas
10	Fatrysia Azzura Dalimunthe	94	Tuntas
11	Imam Bukhori	88	Tuntas
12	Khaila Khairani	69	Tuntas
13	Rian Ripandi Siregar	94	Tidak Tuntas
14	Rifaldi Al Rehan Dalimunthe	88	Tuntas
15	Ahmad Yazid Dalimunthe	94	Tuntas

16	Mufikah Mariana Siregar	94	Tuntas
17	Aidul Firansyah	94	Tuntas
18	Oloan Rido	88	Tidak Tuntas
19	Alfat Adzikri Hasibuan	94	Tuntas
20	Faith Suja Franuri Batubara	94	Tuntas
Nilai Rata – rata Siswa		88	
Persentase Ketuntasan		85%	

Setelah diterapkan media *audio visual* terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran tematik disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata – rata siswa yaitu 70, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 88. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.5

Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

Maka pada siklus II pertemuan ke-2 dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media *Audio Visual* bahkan melebihi nilai KKM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan

tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil keterampilan membaca siswa yang telah diberikan kepada siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan peningkatan keterampilan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media *audio visual* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran tematik sub tema 2 Bermain di Lingkunganku Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli selatan dengan jumlah nilai rata – rata siswa 86 dan presentase ketuntasan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan ke-2 dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan – tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu melihat nilai rata-rata tes keterampilan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahawa terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa di kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan menggunakan media *audio visual* pada siklus I pertemuan ke-I siswa yang memiliki keterampilan membaca tuntas 6 orang siswa dengan presentase ketuntasan 35%. Setelah siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa menjadi 9 orang dengan

presentase 45%. Karena pada siklus I tidak berhasil maka dilakukan siklus II dimana siklus II pertemuan ke-1 siswa yang mempunyai keterampilan membaca siswa dengan kategori tuntas 10 siswa dengan presentase 50% dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa yang mempunyai keterampilan membaca dengan kategori tuntas menjadi 17 siswa dengan presentase 85%. Hal ini menunjukkan bahawa jumlah siswa yang mempunyai keterampilan membaca siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa. Berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan dari tabel berikut:

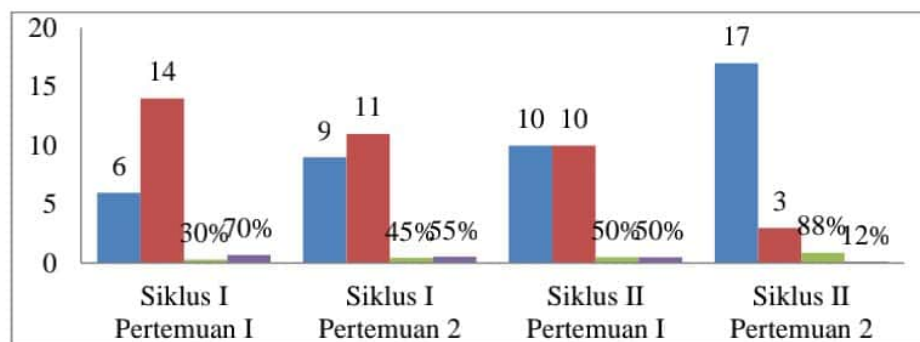
Tabel 4.10
Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata –rata Kelas pada
Siklus I dan Siklus II

Kategori Tes	Rata –rata Kelas
Tes siklus I pertemuan ke-I	62
Tes siklus I pertemuan ke-2	65
Tes siklus II pertemuan ke-I	70
Tes siklus II pertemuan ke-2	88

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut peningkatan nilai rata-rata siswa terus terjadi peningkatan mulai dari pra siklus sampai pada siklus II pertemuan ke-2.

Tabel 4.11
Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Siklus I Sampai Siklus II

Kategori Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase siswa yang Tidak Tuntas
Pra Siklus	5	25%	15	75%
Siklus I Pertemuan I	6	30%	14	70%
Siklus I Pertemuan 2	9	45%	11	55%
Siklus II pertemuan I	10	50%	10	50%
Siklus II pertemuan 2	17	88%	3	12%



Gambar 4.6
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa
Berdasarkan Nilai Rata-rata dan Presentase
Siklus I dan Siklus II

Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil keterampilan membaca siswa terus terjadi peningkatan mulai dari siklus I pertemuan ke-I sampai kepada pada siklus II pertemuan ke-2.

Hal tersebut sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan media *audio visual* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang dibuat peneliti bisa dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian sangatlah sulit dikarenakan berbagai keterbatasan diantaranya:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Harapan – harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08:00-11:00.
3. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan media *audio visual* dengan penjelasan materi, karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peningkatan ini dapat terlihat dari hasil observasi dan tes keterampilan membaca siswa dari tes awal ke siklus I sampai kepada siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata siswa 62 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 62 menjadi 65, pada siklus II dari 70 menjadi 88. Adapun persentase ketuntasan siswa meningkat pada siklus I 30% menjadi 45%, pada siklus II dari 50% mejadi 88%..

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil keterampilan membaca yang didapatkan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, diharapkan media *audio visual* dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 101507 Hutatonga

Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain.

2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan – kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti yang belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhary, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Syaiful, Bahri Djamaridi, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Darmadi, *Membaca Yuk*, Surakarta: CV Oase Group, 2018.
- Henry, Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2015.
- Hamdani, *Dasar – dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad, Hasan, *Landasan Pendidikan*, Jawa Tengah: CV Tahta Media Group, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Matrona, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gading Harjo Sanden Bantul”, *Jurnal Eduksi*, Vol. 2. No. 1, September 2015.
- Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*, Yogyakarta: BUGINESE ART, 2014.
- Abd, Mukhid, *Media Pembelajaran*, Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009.
- Wina, Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nasution, Toni, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Tindakan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

- Septy, Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, Tangerang: CV Jejak, 2021.
- Wina, Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Sri, Satata, dkk, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Simamora, H Roymond , *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta: EGC, 2009.
- Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Masganti, Sitprus, *Metododlogi Penelitian Tindakan islam*, Medan IAIN PRESS, 2016.
- Dadang, Sunendar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2016.
- Suryono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Roedakarya, 2011.
- Suwarti, Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2. No. 4, Oktober 2019.
- Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Roedakarya, 2006.
- Umar, Tirtarahardja S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Ulmi Sri Indah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kelas Rendah Melalui Media Video di SDN 347 Batahan", *Skripsi, IAIN Padangsidempuan*, 2021.
- Teguh, Wibowo, *Media Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019.
- Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2020.

Siklus I

Pertemuan Ke-1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : II/Ganjil

Tema : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran Ke : I

Alokasi Waktu : I Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.
3. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian yang benar.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1	3.2 menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1 menentukan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

2	4.2 melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 mempraktekkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau dengan bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuknya dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
---	--	---

C. Sumber Belajar dan Media Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema I Kelas 2 dan Buku Pedoman Siswa Tema I Kelas 2.
- Gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas.
- Teks “Bermain Perahu Kertas”.
- Laptop
- *Audio Visual*

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. • Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh satu murid. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru melakukan apersepsi dengan bermain menyebutkan nama – nama benda. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”. • Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan 	

	<p>kanan berdasarkan gambar yang diamati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. • Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali teks “Bermain Perahu Kertas”. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. 	
--	---	--

E. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat
BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Guru Kelas

Wulan Oktaviani, S.Pd.
NIP. 199610062020122024

Hutatonga

Peneliti

Khoirunnisa
NIM. 1820500056

Lampiran

Siklus I

Pertemuan Ke-2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : II/Ganjil

Tema : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran Ke : I

Alokasi Waktu : I Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.
3. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4. Dengan menggunakan teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian yang benar.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1	3.2 menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa	3.2.1 menentukan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan

	Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	visual.
2	4.2 melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 mempraktekkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau dengan bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuknya dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

C. Sumber Belajar dan Media Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema I Kelas 2 dan Buku Pedoman Siswa Tema I Kelas 2.
- Gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas.
- Teks “Bermain Perahu Kertas”.
- Laptop
- *Audio Visual*

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. • Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh satu murid. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru melakukan apersepsi dengan bermain menyebutkan nama – nama benda. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Beni dan Tiur yang sedang bermain perahu kertas”. 	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar yang diamati. Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain perahu kertas. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks “Bermain Perahu Kertas” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca kembali teks “Bermain Perahu Kertas”. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. 	

E. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Hutatonga

Guru Kelas

Peneliti

Wulan Oktaviani, S.Pd.
NIP. 199610062020122024

Khoirunnisa
NIM. 1820500056

Lampiran

Siklus II

Pertemuan Ke-1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : II/Ganjil

Tema : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran Ke : I

Alokasi Waktu : I Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.
3. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Bermain Perahu Kertas”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4. Dengan menggunakan teks “Ari ingin jadi pilot”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian yang benar.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1	3.2 menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa	3.2.1 menentukan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan

	Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	visual.
2	4.2 melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 mempraktekkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau dengan bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuknya dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

C. Sumber Belajar dan Media Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema I Kelas 2 dan Buku Pedoman Siswa Tema I Kelas 2.
- Gambar Beni dan Tiur bermain perahu kertas.
- Teks “Ari ingin jadi pilot”.
- Laptop
- *Audio Visual*

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. • Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh satu murid. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru melakukan apersepsi dengan bermain menyebutkan nama – nama benda. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar “Ari yang sedang bermain pesawat”. 	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar yang diamati. Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain pesawat. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks “Ari ingin jadi pilot” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca kembali teks “Ari ingin jadi pilot”. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. 	
--	---	--

E. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Hutatonga

Guru Kelas

Peneliti

Wulan Oktaviani, S.Pd.
NIP. 199610062020122024

Khoirunnisa
NIM. 1820500056

Lampiran

Siklus II

Pertemuan Ke-2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/Semester : II/Ganjil

Tema : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran Ke : I

Alokasi Waktu : I Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membedakan panjang pendek nada pada lagu anak menggunakan simbol dengan benar.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan memperhatikan panjang dan pendek nada pada lagu dengan benar.
3. Dengan mendengarkan guru membaca teks “Ari ingin jadi pilot”, siswa dapat menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan tepat.
4. Dengan menggunakan teks “Ari ingin jadi pilot”, siswa dapat membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.
5. Dengan mengamati contoh dan bimbingan guru, siswa dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian yang benar.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menghitung hasil kali dua bilangan dengan hasil bilangan cacah sampai 100 dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian kompetensi
1	3.2 menguraikan kosakata dan konsep tentang keberagaman	3.2.1 menentukan kosakata dan konsep tentang keragaman benda

	benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.
2	4.2 melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.2.1 mempraktekkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau dengan bahasa daerah hasil pengamatan tentang keberagaman benda berdasarkan bentuknya dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

C. Sumber Belajar dan Media Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema I Kelas 2 dan Buku Pedoman Siswa Tema I Kelas 2.
- Gambar Ari bermain pesawat.
- Teks “Ari ingin jadi pilot”.
- Laptop
- *Audio Visual*

D. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid. • Murid berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing dipimpin oleh satu murid. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. • Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru melakukan apersepsi dengan bermain menyebutkan nama – nama benda. 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati 	

	<p>gambar “Ari yang sedang bermain pesawat”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan oleh guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, mengapa, dimana, bagaimana, dan kapan berdasarkan gambar yang diamati. • Siswa lain diminta menjawab pertanyaan yang diajukan. • Berdasarkan gambar, siswa menceritakan pengalamannya dalam bermain pesawat. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan teks “Ari ingin jadi pilot” dan siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan saksama. • Siswa menceritakan isi teks yang telah didengarnya secara lisan di depan kelas, kemudian siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca kembali teks “Ari ingin jadi pilot”. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. 	
--	--	--

E. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	jujur		Displin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Pengetahuan
 Skor Maksimal : 100
 Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai	predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	D (Kurang)

3. Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks dengan lafal dan intonasi yang tepat	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Hutatonga

Guru Kelas

Peneliti

Wulan Oktaviani, S.Pd.
NIP. 199610062020122024

Khoirunnisa
NIM. 1820500056

Lampiran

SOAL
PRA SIKLUS

1. Sebutkan simbol huruf di bawah ini!

A	B	C	D	E	F
G	H	I	J	K	L
M	N	O	P	Q	R
S	T	U	V	W	X
Y	Z				

2. Sebutkan suku kata di bawah ini!

A: A-yam

B: Bu-nga

C: Ci-ta

D: Da-si

E: Em-ber

F: Fo-to

G: Gu-la

H: Ha-ri

I: I-ni

J: Jam-bu

K: Ka-mu

L: Lam-pu

M: Ma-ta

N: Na-si

O: O-rang

P: Pa-ku

Q: Qur-an

R: Ru-sa

S: Sa-pu

T: Tin-ta

U: Un-ta

V: Vi-va

W: Wor-tel

X: Xe-nia

Z: Zeb-ra

Lampiran

SOAL
SIKLUS I

Bacalah cerita berikut ini!



Pada hari minggu Beni dan kak Tiur bermain perahu kertas.

Beni sangat senang bermain perahu kertas.

Permainan ini sangatlah sederhana.

Satu lembar kertas bisa menghasilkan sebuah perahu.

Perahu yang telah selesai dibuat diapungkan di dalam baskom berisi air.

Selain itu juga bisa diapungkan pada genangan air disaat hujan turun.

Perahu dapat berlayar dengan bantuan angin.

Beni dan kak Tiur sangat menyukai permainan ini.

1. Siapakah yang bermain perahu kertas?
2. Pada hari apa Beni dan kak Tiur bermain perahu kertas?
3. Permainan apa yang disukai Beni dan kak Tiur?

Lampiran

SOAL
SIKLUS II

Bacalah cerita berikut ini!

Ari ingin jadi pilot



Ari suka main pesawat

Ari ingin jadi pilot, namun ia malas belajar

Ibu ingatkan Ari boleh bermain setelah belajar

Ari tetap tidak belajar

Besok ada ulangan

Pesawat mainan Ari disimpan ayah

Ari belajar dengan terpaksa

Saat ulangan dibagikan, nilai ulangan Ari bagus

Ayah dan ibu senang, Ari janji akan rajin belajar

1. Siapa yang suka main pesawat?
2. Apa cita – cita Ari?
3. Apa yang disimpan ayah?

4. Bagaimana nilai ulangan Ari?
5. Apa janji Ari?

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/waktu : II

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan berdoa		
		2. Memeriksa kehadiran siswa		
		3. Memberikan penguatan kepada siswa		
		4. Menyampaikan tujuan dan materi pelajaran.		
2.	Kegiatan Inti	1. Menerapkan media pembelajaran		
		2. Meminta siswa mengamati gambar		
		3. Memberikan pembelajaran		
		4. Memberikan tugas terkait materi		
		5. Meminta siswa untuk berdiskusi		
		6. Mempresentasikan hasil diskusi		
		7. Meminta siswa lain untuk menanggapi		
		8. Menyampaikan siswa akan membaca teks "Perahu Kertas".		
3.	Penutup	1. Guru menanyakan siswa terkait materi yang diajarkan		
		2. Guru melakukan refleksi		
		3. Berdoa bersama		

Keterangan: ya : 1

Tidak : 0

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS II

SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/waktu : II

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		2. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		3. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		4. Menyampaikan tujuan dan materi pelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti	1. Menerapkan media pembelajaran	✓	
		2. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		3. Memberikan pembelajaran		✓
		4. Memberikan tugas terkait materi		✓
		5. Meminta siswa untuk berdiskusi		✓
		6. Mempresentasikan hasil diskusi	✓	
		7. Meminta siswa lain untuk menanggapi		✓
		8. Menyampaikan siswa akan membaca teks "Perahu Kertas".		✓
3.	Penutup	1. Guru menanyakan siswa terkait materi yang diajarkan	✓	
		2. Guru melakukan refleksi	✓	
		3. Berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			10	
Nilai			67	
Persentase			67%	
Kategori			Baik	

Keterangan: ya : 1

Tidak : 0

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS II

SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/waktu : II

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		2. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		3. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		4. Menyampaikan tujuan dan materi pelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti	1. Menerapkan media pembelajaran	✓	
		2. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		3. Memberikan pembelajaran	✓	
		4. Memberikan tugas terkait materi		✓
		5. Meminta siswa untuk berdiskusi		✓
		6. Mempresentasikan hasil diskusi	✓	
		7. Meminta siswa lain untuk menanggapi		✓
		8. Menyampaikan siswa akan membaca teks "Perahu Kertas".		✓
3.	Penutup	1. Guru menanyakan siswa terkait materi yang diajarkan	✓	
		2. Guru melakukan refleksi	✓	
		3. Berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			11	
Nilai			73	
Persentase			73%	
Kategori			Baik	

Keterangan: ya : 1

Tidak : 0

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS II

SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/waktu : II

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		2. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		3. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		4. Menyampaikan tujuan dan materi pelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti	1. Menerapkan media pembelajaran	✓	
		2. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		3. Memberikan pembelajaran	✓	
		4. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		5. Meminta siswa untuk berdiskusi		✓
		6. Mempresentasikan hasil diskusi	✓	
		7. Meminta siswa lain untuk menanggapi		✓
		8. Menyampaikan siswa akan membaca teks "Perahu Kertas".		✓
3.	Penutup	1. Guru menanyakan siswa terkait materi yang diajarkan	✓	
		2. Guru melakukan refleksi	✓	
		3. Berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			12	
Nilai			80	
Persentase			80%	
Kategori			Baik	

Keterangan: ya : 1

Tidak : 0

LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS II

SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101507 Hutatonga

Kelas/waktu : II

Tanggal :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Memberikan salam dan berdoa	✓	
		2. Memeriksa kehadiran siswa	✓	
		3. Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
		4. Menyampaikan tujuan dan materi pelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti	1. Menerapkan media pembelajaran	✓	
		2. Meminta siswa mengamati gambar	✓	
		3. Memberikan pembelajaran	✓	
		4. Memberikan tugas terkait materi	✓	
		5. Meminta siswa untuk berdiskusi	✓	
		6. Mempresentasikan hasil diskusi	✓	
		7. Meminta siswa lain untuk menanggapi		✓
		8. Menyampaikan siswa akan membaca teks "Perahu Kertas".		✓
3.	Penutup	1. Guru menanyakan siswa terkait materi yang diajarkan	✓	
		2. Guru melakukan refleksi	✓	
		3. Berdoa bersama	✓	
Jumlah Skor			13	
Nilai			87	
Persentase			87%	
Kategori			Sangat Baik	

Keterangan: ya : 1

Tidak : 0



Guru menunjukkan media *Audio Visual*



Guru menjelaskan materi pelajaran











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : KHOIRUNNISA
Nim : 1820500056
Tempat Tanggal Lahir: Aek Badak Jae, 06 Desember 1999
Fakultas/jurusan : FTIK/PGMI
No HP : 085362904947
Alamat : Aek Badak Jae

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ALM. Isman Hasibuan
Pekerjaan :
Nama Ibu : Hotmadingin Aritonang
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Badak Jae

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 102030 Aek Badak
MTS : MTs Al-Ahliyah Aek Badak
MA : Mas Al-Ahliyah Aek Badak
S-I : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 2405 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 101507 Hutatonga
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan normat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 1820500056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas II SD Negeri 101507 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 12 Agustus 2022

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SDN NO. 101507 HUTATONGA
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS

E-mail : sdn101507hutatonga@gmail.com

Kode Pos 2277

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/45/SDN/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. SAFINA MAULIDAR DALIMUNTHE
NIP : 19670905 200801 2 001
Pangkat/Golongan : III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 1820500056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan Benar telah melakukan penelitian/riset di SDN No. 101507 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan,

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Hutatonga, 14 September 2022

Kepala Sekolah
SD Negeri No. 101507 Hutatonga



Dra. SAFINA MAULIDAR DALIMUNTHE
NIP. 19670905 200801 2 001